

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah penulis susun, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁷⁵ Penelitian ini memusatkan pada peran tingkat pendidikan terhadap kesempatan kerja para peserta pelatihan di UPT BLK Pare Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.⁷⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti ini sebagai pengamat, partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data penelitian mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁷⁷

⁷⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

⁷⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2007), 3.

⁷⁷ *Ibid.*, 117.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian di tujukan pada UPT Balai Latihan Kerja Pare Kediri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Ds. Gedangsewu Kec. Pare Kab. Kediri

D. Data dan Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data pentingnya penentuan dari mana data dan dengan cara apa diperoleh, harus diketahui dengan baik oleh peneliti.

⁷⁸Yang menjadi bagian dari pembahasan instrumen penelitian meliputi metode dan instrumen pengumpulan data. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitiannya seperti wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan pedoman pengamatan.⁷⁹

Menurut Lof Land yang dikutip dari Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Adapun macam dan sumber data antara lain:

1. Sumber data primer, yaitu berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dari proses penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari :

⁷⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta:PT.Rineka Cipta, 2002), 21.

⁷⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

- a) Kasi Penyelenggara dan Sertifikasi, tentang pelaksanaan program pelatihan, pembuatan program pelatihan, kendala pelaksanaan program pelatihan, pembinaan peserta pelatihan dan upaya evaluasi yang dilakukan untuk melihat keberhasilan program pelatihan yang dilakukan.
 - b) Kasi Pengembangan dan pemasaran, tentang kesempatan kerja bagi para peserta, upaya yang dilakukan dalam penempatan kerja para peserta dan kendala dalam penempatan kerja peserta pelatihan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder tersebut dapat berupa data tentang struktur organisasi, visi misi, program pelatihan, jadwal pelatihan, jumlah peserta pelatihan tahun 2019, tingkat pendidikan peserta pelatihan, jumlah penyerapan tenaga kerja tahun 2019.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah pencatatan dan pengamatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu penelitian ini tidak langsung terlibat dalam situasi tetapi cukup melihat dari dekat dan mengamati

peristiwa yang sedang berlangsung.⁸⁰ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini untuk mengamati pelaksanaan program pelatihan di UPT- BLK Pare Kediri.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan suatu atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸¹ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁸² Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawah pedoman pertanyaan dalam garis besar.

- a) Kasi Penyelenggara dan Sertifikasi, tentang pelaksanaan program pelatihan, pembuatan program pelatihan, kendala pelaksanaan program pelatihan, pembinaan peserta pelatihan dan upaya evaluasi yang dilakukan untuk melihat keberhasilan program pelatihan yang dilakukan
- b) Kasi Pengembangan dan pemasaran, tentang kesempatan kerja bagi para peserta, upaya yang dilakukan dalam penempatan kerja para peserta, dan kendala dalam penempatan kerja peserta pelatihan.

⁸⁰ Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial, Cet. Ke-4*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University, 2001), 63.

⁸¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 145.

⁸² *Ibid.*, 146.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁸³ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi, visi misi, program pelatihan, jadwal pelatihan, jumlah peserta pelatihan tahun 2019, tingkat pendidikan peserta pelatihan, jumlah penyerapan tenaga kerja tahun 2019.

Dari rumusan metode yang dijelaskan diatas tidak dapat terlepas dari instrumen yang digunakan. Karena instrument merupakan bentuk aplikatif dari metode. Dalam metode observasi instrumen yang digunakan tidak ada namun tetap mencatat gejala-gejala yang ada dalam pengamatan di lapangan. Metode wawancara instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara sebagai panduan peneliti untuk penggalian informasi.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknis analisis data yang penulis gunakan adalah: analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil *research*) dengan

⁸³Ibid., 57.

dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat umum.⁸⁴

Secara umum proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber. Pengamatan dan wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip rekaman wawancara, dokumen resmi, dan dokumen pribadi. Data tersebut dibaca dan dipelajari, dan ditelaah. Langkah berikutnya melakukan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi yang berupa rangkuman inti, proses dan pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap didalamnya. Langkah berikutnya menyusun data dalam satu-satuan. Satu-satuan itu kemudian dikategorikan dengan pengategorian dengan koding. Tahap berikutnya, diadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian disusul dengan penafsiran dan pemaknaan.⁸⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dalam dua tahap, pertama selama pengumpulan data tahap pertama dimaksudkan agar setiap data tidak mudah terlupakan. Analisis data selama proses pengumpulan data dapat pula menghindarkan penumpukan data selama proses penelitian berlangsung. Tahap kedua, setelah data terkumpul dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan mempelajari kembali semua analisis data yang dilakukan pada tahap pertama. Kegiatan pertama pada tahap kedua ini adalah memperbaiki dan mempertajam analisis dan menarik kesimpulan sementara. Semua

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

⁸⁵ *Ibid.*, 190.

kegiatan dalam analisis data selalu berpedoman pada tujuan penelitian.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknis analisis induktif, yaitu pemikiran yang bertolak dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum.⁸⁶ Keseluruhan dalam proses pengumpulan data dan penganalisaan data penelitian berpedoman pada langkah-langkah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸⁷

Teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan penulisan memo.

⁸⁶Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian :Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Pengamanatan Metodologi Penelitian* (Malang:UIN Malang, 2008), 128.

⁸⁷ Mattew Miles B, Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, Cet-1, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

Reduksi data merupakan bagian analisis yang tidak dapat dipisahkan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan atau diverifikasi.⁸⁸

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan bagian dari analisis. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan mudah dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸⁹

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan lahir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan

⁸⁸Ibid., 16-17.

⁸⁹Ibid., 17-18.

catatan lapangan pengodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

Selanjutnya penarikan kesimpulan ini dibuat longgar di awalnya dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.⁹⁰ Kesimpulan-kesimpulan tersebut akan menjadi bentuk yang utuh, dimana akan tetap diverifikasi selama penelitian berlangsung. Upaya ini sebagai penguji kebenaran.⁹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁹²

a. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan drajad kepercayaan data yang dikumpulkan. Artinya dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dan dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan data membangun kepercayaan subjek.⁹³

⁹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rakke Sarakin, 1996), 104.

⁹¹ Mattew Miles B, Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, 18-20.

⁹² Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 83.

⁹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 175-176.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekun pengamatan yang dimaksudkan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹⁴

c. Triangulasi

Dalam pengumpulan penelitian kualitatif, bukan hanya sedikit banyaknya informasi yang diperoleh. Melainkan dari ketetapan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperlukan. Banyak hal yang mempengaruhi perolehan data yang valid, yaitu: seperti ketepatan teknik pengumpulan data, kesesuaian informasi, cara melakukan wawancara dan observasi dan cara membuat catatan lapangan. Salah satu teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu dengan pengumpulan teknik triangulasi.⁹⁵

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini apabila peneliti ingin menguji kredibilitas data, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁹⁶.

⁹⁴ Ibid., 177.

⁹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 167-168.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (BaKualitatiF (Bandung:ALVABETA,2011), 327.

H. Tahap-tahap penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan. Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi yang dijadikan obyek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dan pencatatan data
3. Tahap analisa data. Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan. Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi⁹⁷

⁹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 85-94.